

Efektivitas Metode *Think Pair And Share* Dalam Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Komplikasi Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo Magetan

Faizah Betty Rahayuningsih¹, Elita Yuniawati²

¹Prodi Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Prodi Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: fbr200@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
Komplikasi Masa Nifas, Kematian Ibu, *Think Pair and Share*

Berdasarkan data dari World Health Organisation (WHO) kematian perempuan setiap menitnya terjadi akibat komplikasi pada masa kehamilan dan masa nifas. Masa nifas merupakan masa rawan dimana ada beberapa resiko yang mungkin terjadi pada masa itu, ada dua resiko yang menyebabkan kematian ibu nifas yaitu perdarahan dan infeksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas metode *Think Pair and Share* dalam pendidikan kesehatan tentang komplikasi masa nifas di wilayah kerja puskesmas Ngariboyo Magetan. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimental tanpa kelompok kontrol, dengan analisis kuantitatif, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, dengan jumlah responden dalam sebanyak 39 ibu hamil. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Sample Paired t Test* dengan rata-rata nilai pretest 17,95 dengan nilai standar deviasi 3,385 dan rata-rata nilai posttest sebesar 22,53 dengan nilai standar deviasi 2,918. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan nilai posttest lebih besar dari nilai pretest ($22,33 > 17,25$) dan nilai *p-value* sebesar 0,001 maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} 9,691. Hasil yang telah diperoleh dari uji efektifitas metode *Think Pair And Share* dengan nilai rata-rata 5,08, nilai standar deviasi sebesar 3,272. Metode TPS memiliki persentase 94,87% dengan demikian metode *Think Pair and Share* efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan tentang komplikasi masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Kabupaten Magetan. Metode *Think Pair and Share* ini digunakan dalam penyampaian materi untuk pendidikan kesehatan agar dapat memberikan variasi baru dan melibatkan peserta dalam pendidikan kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Kematian ibu menurut *World Health Organisation (WHO)* yaitu kematian yang terjadi selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah melahirkan atau

berakhirnya masa kehamilan. Berdasarkan data dari *World Health Organisation (WHO)* kematian perempuan setiap menitnya terjadi akibat komplikasi pada masa kehamilan dan masa nifas (Sriani Timbawa, 2015). Penelitian terdahulu oleh

(Sulastris & Lindarwati, 2012) menyatakan bahwa di negara maju kejadian kematian maternal berkisar antara 5 sampai 10 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang berkisar antara 750 sampai 1000 per 100.000 kelahiran hidup.

Masa nifas merupakan masa rawan dimana ada beberapa resiko yang mungkin terjadi pada masa tersebut. Berbagai macam resiko yang mungkin terjadi pada masa nifas antara lain anemia, pre-eklampsia/eklampsia, perdarahan postpartum, depresi masa nifas, dan infeksi nifas. Ada dua resiko yang menyebabkan kematian ibu nifas, yaitu perdarahan dan infeksi (Wijayanti & Indramawati, 2012).

Persentase tertinggi penyebab kematian di Indonesia yaitu perdarahan. Dari capaian tersebut persentase perdarahan tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebesar 35,1% , diikuti persentase hipertensi yang terus meningkat dari tahun 2010 sampai tahun 2012 pada tahun 2010 sebesar 21,5%, hingga tahun 2013 mencapai 27,1%. Serta kejadian infeksi pada masa nifas yang mengalami penurunan dan peningkatan di tiap tahunnya, pada tahun 2010 kejadian infeksi mencapai 5,8% mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 5,5%, kembali mengalami kenaikan persentase pada tahun 2012 sebesar 5,6% dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2013 mencapai 7,3% (Kemenkes, 2016).

Provinsi Jawa Timur tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 89,6% per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan yang sebelumnya pada tahun 2014 mencapai 93,52% per 100.000 kelahiran hidup. Komplikasi kebidanan yang ditangani oleh tenaga kesehatan di puskesmas Ngariboyo pada tahun 2015 sebanyak 118 komplikasi dari 546 kehamilan dan di tahun 2016 sebanyak 127 komplikasi dari 531 kehamilan, dan pada tahun 2017 terjadi 119 komplikasi dari 543 kehamilan. (Dinkes, 2017).

Dalam penelitian (Hidayah dkk, 2013) menerapkan metode pembelajaran dengan *think pair and share* dapat didapatkan kesimpulan bahwa metode pembelajaran *think pair and share* dapat meningkatkan

pembelajaran siswa. Sedangkan menurut (Trianto, 2012) metode tersebut telah dikembangkan oleh Frank Lynman, ia menyatakan penggunaan metode tersebut salah satu cara yang efektif dalam membuat variasi suasana diskusi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimental, dengan *one group pre and posttest design*, dengan menggunakan satu kelompok yang diberikan intervensi tanpa kelompok kontrol. Akan dilakukan pengukuran (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan dan setelah diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan akan dilakukan pengukuran kembali (*posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh (Notoatmodjo, 2012).

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden ibu hamil. Dengan kriteria ibu hamil yang tinggal dan berdomisili di wilayah kerja puskesmas Ngariboyo, ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sampai selesai, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mampu membaca..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Umur Ibu :		
	a. <= 25 tahun	1	33,3
	b. 26-35 tahun	19	48,7
	c. >35 tahun	7	17,9
2.	Jumlah Anak :		
	a. 0	19	48,7
	b. 1	12	30,8
	c. 2	7	17,9
	d. 3	1	2,6

3.	Pekerjaan :		
	a. Ibu Rumah Tangga	32	81,2
		4	10,3
	b. Swasta	3	7,7
	c. Lain-lain		
4.	Pendidikan		
	Terakhir :	6	15,4
	a. SD	7	17,9
	b. SLTP	24	61,5
	c. SLTA	2	5,1
	d. Diploma/Sarjana		

Tabel diatas menampilkan data berdasarkan umur, ibu hamil yang menjadi responden paling banyak berusia antara 26-35 tahun sebanyak 19 responden (48,7%). Responden sebagian besar belum memiliki anak dengan nilai persentase 48,7%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebanyak 32 responden sebagai ibu rumah tangga (82,1%). Pendidikan terakhir responden sebagian besar berpendidikan terakhir SLTA sebanyak 24 responden (61,5%).

Peng e- tahu an	Rata- rata	Standar Deviasi	t _{hitung}	p- value	Kep utusan uji
Pretest	17,26	3,29			H ₀
Posttest	22,33	2,75	9,69	0,001	ditolak

Hasil uji *Paired Sample t Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 17,26 dengan nilai standar deviasi 3,298. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 22,33 dengan nilai standar deviasi 2,756. Nilai dari t_{hitung} dari nilai *pre* dan *posttest* yaitu sebesar 9,691. Hasil dari pengujian statistik adalah *p-value* sebesar 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak karena nilai dari signifikansinya <0,05.

	Mean	Median	Mode	Standar deviasi	Persentase (%)
Efektivitas Metode Brainstorming	5,08	5,00	2	3,27	94,87

Berdasarkan hasil uji efektifitas metode *Think Pair And Share* didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 5,08 dengan nilai median 5,00, nilai mode sebesar 2 dan standar deviasi 3,272, sedangkan besar persentase keefektifan sebesar 94,87%.

3.2. Pembahasan Pendidikan

Hasil analisis univariat didapatkan hasil distribusi terbanyak dari 39 responden yaitu dari usia antara 26-35 tahun yaitu sebesar 48,7%. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Elisa, 2014), sebagian responden ibu hamil dengan usia 20-35 tahun dengan persentase sebesar 75,6%, dengan demikian menunjukkan bahwa umur berpengaruh terhadap kematangan seseorang untuk mampu menerima informasi dengan baik. Umur yang lebih muda dapat memungkinkan seorang tersebut kurang mendapatkan pengalaman untuk mendapatkan informasi.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian oleh (Irdawati & Ambarwati, 2017), dimana, usia merupakan penentu bertambahnya pengetahuan seseorang. Semakin banyak usia seseorang maka semakin banyak pengalaman, dibuktikan dengan responden didominasi oleh rentang usia 54-67 tahun dimana usia

tersebut sudah mendapatkan banyak pengalaman selama proses hidup

Paritas

Jumlah anak dari ibu hamil yang menjadi responden di dominasi oleh ibu yang belum pernah memiliki anak atau primigravida sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 48,7%. Menurut penelitian (Sumiyati, & Latifah, 2015), menyatakan bahwa semakin banyak umur seseorang maka makin banyak kesempatan dan waktu yang panjang untuk mendapatkan suatu informasi. Dengan demikian semakin tua umur responden, maka semakin baik tingkat pengetahuan orang tersebut.

Pekerjaan

Jumlah responden sebanyak 39 responden, 32 ibu hamil menurut pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah persentase sebesar 82,1%. Pengetahuan dapat dipengaruhi dari pekerjaan seseorang, karena berhubungan dengan sosial dan ekonomi orang tersebut sehingga berpengaruh pada pengetahuan (Kimantoro dkk, 2013).

Tingkat Pendidikan

Jumlah 39 responden pendidikan terakhir responden didominasi berpendidikan terakhir SLTA sebanyak 24 responden dengan besar persentase 61,5%. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Elisa, 2014), mengemukakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, dimana dari tingkat pendidikan orang tersebut dapat mempengaruhi orang tersebut terhadap respon dari luar.

Efektivitas Metode *Think Pair and Share* dalam Pendidikan Kesehatan Komplikasi Masa Nifas

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari uji efektifitas metode *Think Pair And Share*, didapatkan hasil nilai rata-rata 5,08, nilai standar deviasi sebesar 3,272 dengan persentase sebesar 94,87%. Hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya keefektifan metode *Think Pair And Share* dalam pendidikan kesehatan tentang komplikasi masa nifas pada ibu hamil, didukung dengan penelitian terdahulu oleh (Hidayah, 2013), menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Kewangunan tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini juga dibuktikan di dalam penelitian (Yashinta dkk, 2016), aktivitas yang paling menonjol dalam pembelajaran pada siswa menggunakan pendekatan pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa *Think Pair and Share* Efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi masa nifas, hal ini didukung dengan teori (Muzzaki, 2011) ada beberapa kelebihan dari metode ini antara lain :

- a. Siswa/peserta dapat berinteraksi dalam memecahkan masalah.
- b. Siswa/peserta dapat meningkatkan perolehan isi akademik maupun ketrampilan sosial.
- c. Setiap siswa/peserta dalam kelompoknya berusaha mengetahui jawaban pertanyaan yang diberikan.
- d. Melatih siswa untuk berkomunikasi melalui diskusi kelompok dan presentasi jawaban suatu pertanyaan atau masalah.
- e. Meningkatkan ketrampilan berfikir secara individu maupun kelompok.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan kurang dan cukup. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Think Pair And Share* tentang komplikasi masa nifas, pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dan dengan hasil cukup baik.

Terdapat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang komplikasi masa nifas dengan metode *Think Pair And Share* pada ibu hamil. dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* lebih dari nilai *pretest* sebesar 22,33.

Metode *Think Pair And Share* efektif dalam pendidikan kesehatan tentang komplikasi pada masa nifas dibuktikan dengan nilai $p=0,001$.

REFERENSI

- 1 Dinkes. *Laporan Pws Kia (Indikator Kesehatan Ibu)*. Magetan: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan; 2017.
- 2 Elisa. Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Puskesmas Ungaran Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*;2014. Vol.2, No.2.
- 3 Hidayah, N., Suhartono, & Ngatman. Penerapan Metode Think Pair And Share Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd. 2; 2013.
- 4 Irdawati, Winarsih Nur Ambarwati. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Perilaku Dalam Meningkatkan Kapasitas Fungsional Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Jurnal Kesehatan*; 2017. 4.
- 5 Kemenkes, R. *Health Statistic Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
- 6 Kimantoro, Nur Indah Rahmawati, Iyoy Siti Muharomah. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Jahitan Perineum Di Rsud Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*; 2013. 3.
- 7 Muzakki, M.. Think Pair and Share. Diperoleh Tanggal 21 April 2018; 2011.
<http://blog.um.ac.id/zakydroid88/2011/11/26/think-pair-share/>
- 8 Nur Hidayah, S. Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Kesehatan*; 2013. 6.
- 9 Sriani Timbawa, R. K. Hubungan Vulva Hygine Dengan Pencegahan Infeksi Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. 2015. *E-Journal Keperawatan*; 2015. Volume 3 Nomor 2, 2.
- 10 Sulastri, Lindarwati. Analisis Jumlah Gravida Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Saat Hamil Di Rsud Pandan Arang Boyolali. *Prosiding Seminar Ilmiah Kesehatan*; 2012. 1.
- 11 Sumiyati, H. L. Studi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Selama Nifas (Di Desa Pomahan Janggan Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan *Jurnal Kesehatan*; 2015. 4, Vol.7, No.2.
- 12 Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group; 2012.
- 13 Wijayanti, I. D. (2012). Hubungan Sikap Ibu Nifas Dalam Deteksi Dini Komplikasi Masa Nifas Dengan Ketepatan Kunjungan Nifas Di Bpm Sri Lumintu Jajar Surakarta; 2012.9.